

KONTEKSTUALISASI HADIS *TUNKAH AL-MAR'AH LI ARBA'*

NO. 5090 *BUKHĀRĪ* PERSPEKTIF *MUBĀDALAH*



TESIS

Oleh:

Bagus Suganda

NIM: 22205032062

**Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Agama (M. Ag)**

YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-259/Un.02/DU/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : KONTEKSTUALISASI HADIS TUNKAH AL-MAR'AH LI ARBA' NO. 5090
BUKHĀRĪ PERSPEKTIF MUBĀDALAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BAGUS SUGANDA, S. Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 22205032062
Telah diujikan pada : Kamis, 30 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 679b0eb2ac73d



Penguji I

Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 679b5f31d6026



Penguji II

Dr. Imam Iqbal, S.Fil.I, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 679b16a488b30



Yogyakarta, 30 Januari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 679b41415e201

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagus Suganda
NIM : 22205032062
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Hadis

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Saya yang menyatakan,



Bagus Suganda
22205032062

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagus Suganda
NIM : 22205032062
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Hadis

Menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
Jika dikemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah **tesis** ini, maka
saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Saya yang menyatakan,



Bagus Suganda
22205032062

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

KONTEKSTUALISASI HADIS *BUKHARI* NO. 5090 PERSPEKTIF *MUBĀDALAH*

Yang ditulis oleh :

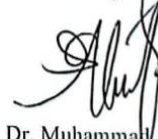
Nama : Bagus Suganda
NIM : 22205032062
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Hadis

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 Januari 2025

Pembimbing



Dr. Muhammad Akmaluddin M.S.I
NIP: 198912112020121007

MOTTO

DREAM IT, WISH IT AND DO IT



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Ahmad Mirwan dan Ibunda Eliyati S.Pd yang telah merawat, mendidik saya dengan penuh cinta, kasih sayang, dan harapan agar menjadi pribadi yang berguna bagi agama, bangsa, dan negara. Keduanya merupakan anugerah terbesar bagi saya, malaikat dunia yang Allah utus untuk hambanya yang serba banyak kelemahan kekurangan. Tanpa mereka juga, saya bukanlah apa-apa.
2. Kakak kandung dan kakak ipar yang selalu memotivasi dan memberikan semangat dalam hidup saya, tidak terkecuali kepada ponakan-ponakan tercinta.
3. Dan keluarga besar Pakde Mahad dan Hasan Masri mereka adalah keluarga yang selalu menjadi tempat berteduh bagi kehidupan saya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Hadis *Tunkah al-mar'ah li Arba'* yang selama ini dipahami sebagai pedoman bagi laki-laki dalam memilih pasangan hidup, kini semakin menunjukkan ketidakrelevansian dalam konteks masyarakat kontemporer. Pemahaman tradisional yang menempatkan laki-laki sebagai pihak yang dominan dalam menentukan pasangan hidupnya cenderung mengabaikan hak-hak perempuan yang juga memiliki kewenangan yang sama dalam proses tersebut. Hal ini menciptakan ketidakseimbangan dalam praktik sosial, di mana perempuan dianggap tidak memiliki peran aktif dalam memilih pasangan. Berdasarkan dua rumusan masalah utama dalam penelitian ini, yaitu pertama, bagaimana konteks makna hadis *Tunkah al-mar'ah* muncul dalam hadis nabi, dan kedua, bagaimana kontekstualisasi hadis tersebut di masa sekarang, penelitian ini berupaya untuk mengkaji kembali relevansi dan interpretasi yang lebih setara terhadap hadis tersebut di era kontemporer. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaharui pemahaman tentang hadis tersebut sehingga lebih mencerminkan prinsip kesetaraan gender dalam memilih pasangan hidup.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi pustaka (*library research*). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali literatur-literatur terkait hadis, tafsir, serta konsep-konsep modern seperti qira'ah mubadalah yang menekankan kesetaraan dan keadilan. Teknik pengumpulan dan pengelolaan data dilakukan dengan tahapan yang sistematis, dimulai dengan *data reduction* (reduksi data), di mana data yang relevan dikumpulkan dan disaring untuk menemukan informasi yang paling berkaitan dengan topik penelitian. Tahap berikutnya adalah *data display* (penyajian data), di mana hasil dari data yang telah disaring akan disajikan dengan cara yang memudahkan pemahaman. Akhirnya, tahap terakhir adalah *conclusion drawing* (penarikan kesimpulan), di mana peneliti menarik kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan.

Kesimpulannya, pembacaan satu arah yang cenderung menempatkan laki-laki lebih dominan dalam memilih pasangan hidup kurang tepat, karena perempuan memiliki hak yang sama dalam menentukan pasangan hidupnya. Dalam perspektif mubadalah, prinsip kesetaraan dan keadilan di dalam memilih pasangan hidup diterapkan tanpa mengabaikan hak perempuan untuk berpartisipasi aktif dalam proses tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan, sebagai subjek aktif dalam kehidupan beragama dan sosial, berhak untuk memilih pasangannya tanpa adanya dominasi dari pihak manapun. Dengan demikian, pembacaan hadis *Tunkah al-mar'ah* melalui *qira'ah mubadalah* memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang keselarasan dalam kriteria pemilihan pasangan, baik di masa lalu (masa nubuwwah) maupun masa kini, dengan menegakkan prinsip Islam sebagai *rahmatan lil 'alamiin*.

Kata Kunci: *Tunkah, al-Mar'ah, Mubadalah*.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik diatas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	H
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	Ditulis	Muta'aqqidin
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti oleh kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h".

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliā'
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطرة	ditulis	Zakat al-fitri
-------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	ḍammah	U	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يسعى	Ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	Karīm
ḍammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf 1 (*el*) nya.

السماء	Ditulis	as-samā'
الشمس	Ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	Żawī al-furūd
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, penulis mempersembahkan tesis ini sebagai hasil dari perjalanan panjang yang penuh tantangan dan refleksi mendalam. Tesis yang berjudul **“KONTEKSTUALISASI HADIS *TUNKAH AL-MAR’AH LI ARBA’ NO. 5090 BUKHĀRĪ* PERSPEKTIF *MUBĀDALAH*”** ini bukan hanya sekadar karya akademik, tetapi juga merupakan cerminan dari perjuangan batin penulis dalam memahami perkembangan teknologi digital yang sudah merambat kepada aspek-aspek keagamaan.


Tesis ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan tulus, penulis mengucapkan terima kasih kepada para dosen dan pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang berharga. Juga kepada keluarga dan sahabat yang selalu mendukung, meskipun terkadang dalam keheningan dan kesedihan yang tidak terungkap dengan itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam: Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M. Hum
3. Ketua Program Studi Magister Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir: Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I terimakasih telah menyelenggarakan program akselerasi tesis program yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tesis.
4. Sekretaris prodi sekaligus pembimbing: Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I terimakasih bersama kaprodi telah menyelenggarakan program akselerasi tesis, semoga program tersebut terus berjalan,

5. Seluruh Dosen dan civitas akademika UIN Sunan Kaljiga Yogyakarta, terutama dalam lingkungan Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir.
6. Kedua orangtua bapak Ahmad Mirwan dan ibu Eliyati, S.Ag yang senantiasa menyemangati penulis pada setiap kegelisahannya. Kemudian kakak dan ayuk yang tidak saya sebut satu persatu. Serta para keponakan dan keluarga besar yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.
7. Teman-teman seperjuangan di Taru Martani 1918 sekaligus mentor dan teman diskusi penulis Nugie, Anwar, Nizam, Faisal, Fahmi, Saiid, Ubaid, Husni, Ari.
8. Teman-teman sekelas MIAT-E dan teman-teman seperjuangan lainnya.

Akhirnya, penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan sumbangan berarti bagi pemahaman dan studi keagamaan khususnya hadis di media sosial, serta menjadi pengingat bahwa dalam setiap perjalanan pencarian makna, terdapat pelajaran berharga yang bisa dipetik, meskipun sering kali disertai rasa sakit dan keraguan. Semoga kita semua senantiasa diberikan kekuatan untuk terus mencari, memahami, dan mencintai agama.

Yogyakarta, 22 Januari 2025


Bagus Suganda, S.Ag.
NIM: 22205032062

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABLE	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teori	9
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematik Pembahasan	14
BAB II SELAYANG PANDANG PERNIKAHAN DINAMIKA KONFLIK DALAM KELUARGA	16
A. Pernikahan	16
B. Hak dan Kewajiban Suami Istri	29
C. Dinamika Konflik Keluarga: Realitas Kehidupan Di Masyarakat	37
BAB III EPISTIMOLOGI FAQIHUDDIN ABDUL KODIR DAN TAKHRIJ SERTA PEMAKNAAN HADIS <i>TUNKAH AL-MAR'AH LI ARBA'</i>	42
A. Selayang Pandang <i>Mubādalāh</i>	42
B. Persebaran Hadis <i>Tunkah al-Mar'ah</i> Dalam <i>Kutub at-Tis'ah</i>	52

C. Konteks dan Pemaknaan Hadis <i>Tunkah al-Mar'ah</i> Pada Zaman Nabi Menurut Ulama.....	60
BAB IV KONTEKSTUALISASI PEMBACAAN KONSEP MUBĀDALAH TERHADAP HADIS <i>TUNKAH AL-MAR'AH LI ARBA'</i>.....	74
A. Identifikasi Prinsip Dasar Dalam Hadis <i>Tunkah al-Mar'ah</i>	74
B. Gagasan Utama Hadis <i>Tunkah al-Mar'ah</i>	79
C. Penerapan Gagasan Utama Hadis <i>Tunkah al-Mar'ah</i>	83
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	99

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABLE

Table 1 Persebaran Hadis Dalam Kitab Hadis.....	55
Table 2 Redaksi Hadis Dan Persebarannya Dalam Kita Hadis	59



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hadis *Tunkah al-mar'ah li arba'* yang selama ini dipahami sebagai pedoman bagi laki-laki dalam mencari pasangan, pada kenyataannya semakin kurang relevan dalam konteks masyarakat kontemporer. Perubahan ini tercermin dalam dinamika sosial yang mengedepankan prinsip kesetaraan gender. Misalnya, Widayat dalam penelitiannya menyatakan bahwa pentingnya kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dalam berbagai bidang kehidupan dapat mendorong terwujudnya perubahan sosial yang lebih progresif.¹ Di sisi lain, Effendi dkk. menekankan bahwa dalam menjalin suatu hubungan, kesetaraan gender merupakan faktor krusial untuk mencapai keharmonisan.² Pandangan ini semakin memperkuat urgensi penerapan prinsip kesetaraan gender, terutama dalam konteks pernikahan.

Pernikahan sendiri dianggap sebagai suatu hal yang sakral di dalam Islam, di mana kehadirannya berfungsi sebagai ikatan suci antara dua individu di dalam suatu hubungan yang dilakukan dengan penuh tanggung

¹ Prabowo Adi Widayat, "Kesetaraan Gender Dalam Masyarakat Madani: Studi Atas Tafsir Al-Kassyâf Karya Syaikh Zamakhsyari," *Akademika : Jurnal Pemikiran Islam* 16, no. 2 (October 16, 2011): 2.

² Effendi, Masitah dkk, "Stigma Virginitas Terhadap Preferensi Memilih Pasangan Hidup Di Kalangan Gen Z Surabaya," *The Sociology Of Islam* 7 No. 1 (2024): 17.

jawab. Hal ini menegaskan bahwa dalam memilih pasangan diperlukannya kehati-hatian dan pertimbangan mendalam. Najwa misalnya menjelaskan pemilihan pasangan yang tepat baik dari aspek agama maupun perilakunya dapat mempengaruhi terbentuknya keluarga yang kokoh.³ Aminah dkk juga menyebutkan dampak kesalahan dalam memilih pasangan akan berpengaruh pada kehidupan bahtera rumah tangga, yang dapat menyebabkan ketidakbahagian, munculnya perselisihan dan pertengkaran yang berkelanjutan bahkan bisa berakibat fatal sampai terjadinya perceraian.⁴ Meskipun perceraian suatu hal diperbolehkan oleh agama, tetapi kehadirannya juga merupakan sesuatu yang dibenci oleh Allah.⁵ Hal ini menjadi alasan pentingnya kehati-hatian dalam memilih pasangan.

Dalam Islam, pemilihan pasangan telah diatur dengan sedemikian rupa untuk memastikan umat muslim dapat menjalin hubungan pernikahan yang harmonis. Al-Ghazali misalnya, menggaris bawahi ada delapan faktor yang perlu dipertimbangkan untuk mencapai kebahagiaan dalam hubungan, di mana agama dan akhlak yang menjadi aspek utama.⁶ Dalam hadis, Nabi menyebutkan dalam memilih pasangan ada empat faktor yang harus diperhatikan yaitu harta, nasab, kecantikan dan agama.⁷ Namun, hadis ini

³ Nurun Najwah, "Kriteria Memilih Pasangan Hidup (Kajian Hermeneutika Hadis)," *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 17, no. 1 (2016): 120.

⁴ Nur Aminah et al., "Kriteria Memilih Pasangan Hidup Perspektif Mahasiswa Stai Rakha Amuntai," *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 2, no. 5 (September 24, 2023): 413.

⁵ masukin hadisnya.

⁶ Imam Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, Juz 2. (Semarang: Toha Putra, t.t), 38.

⁷ Telah menceritakan kepada kami Musaddad, telah menceritakan kepada kami Yahya dari Ubaidullah ia berkata, telah menceritakan kepadaku Sa'id bin Abu Sa'id dari bapaknya dari Abu Hurairah radhiallahu'anh, dari Nabi saw. Beliau bersabda, "Wanita itu dinikahi karena empat hal, karena hartanya, karena keturunannya, karena kecantikannya dan karena agamanya. Maka pilihlah

khusus ditujukan kepada laki-laki yang mencari pasangan, sehingga perlu mempertimbangkan kontekstualisasi hadis ini dalam kehidupan masyarakat modern saat ini.

Adapun studi kontekstualisasi hadis telah dilakukan oleh beberapa peneliti, baik hadis dan *tasyrī'iyah ghairu tasyrī'iyah*.⁸ Misal Izzul Haq dalam pembahasannya tentang kontekstualisasi hadis larangan menggambar mengungkapkan bahwa secara tekstual hadis terdapatnya larangan menggambar karena pada zaman dahulu masyarakat Arab belum terlepas dari menyembah berhala, sedangkan secara kontekstual melukis diperbolehkan, karena melihat di zaman sekarang masyarakat sudah terlepas dari kebiasaan menyembah berhala.⁹ Adapun kontekstualisasi pada hadis *ghairu tasyrī'iyah*, misal Zulfikar dalam penelitiannya tentang kontekstualisasi hadis tentang memelihara jenggot mengungkapkan bahwa secara tekstual hadis ini berupa seruan Nabi supaya mudah membedakan antara umat Islam dengan kaum musyrik dan kaum kafir pada zaman dahulu terutama ketika peperangan,¹⁰ sedangkan jika melihat kontekstualisasinya pada zaman sekarang bahwa memelihara jenggot atau

karena agamanya, niscaya kamu akan beruntung." al-'Asqalani, Ibnu Hajar, *Fath Al-Barii Syarh Shahih al-Bukhari*, vol. 9 (Beirut: Daar al-Ma'rifah, 1960), 135.

⁸ Seperti yang disampaikan oleh ad-Dahlawi mengenai hadis tasyrī'iyah dan ghairu tasyrī'iyah. Tasyrī'iyah berarti hadis yang muncul dari posisi Nabi sebagai Rasul, sedangkan ghairu tasyrī'iyah kemanusiaan Muhammad dan tidak wajib untuk ditiru, tapi hanya ideal untuk ditiru. pengklasifikasikan ini diperuntuk untuk memudahkan fakta literatur. Lihat, Johar Arifin and M. Ridwan Hasbi, "Klasifikasi Sunnah Tasyrī'iyah dan Ghairu Tasyrī'iyah Perspektif Pemikiran Ahmad Syah Waliyullah Al-Dahlawi," *An-Nida'* 44, no. 1 (June 1, 2020): 2.

⁹ Muhammad Izzul Haq Zain, "Open Journal Systems" (n.d.), accessed July 22, 2024, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/riwayah/article/view/2843>.

¹⁰ Bobby Zulfikar Akbar, "Kontekstualisasi Hadis Tentang Anjuran Memelihara Jenggot Dan Larangan Isbal Pada Zaman Kekinian," *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan al-Hadits* 12, no. 2 (December 30, 2018): 137–164.

pun memangkasnya merupakan sebuah pilihan, karena ada yang memelihara atau memangkasnya untuk alasan ketampanan dan juga bukan merupakan hal yang menyebabkan dosa. Penelitian tentang konsep kontekstualisasi hadis ini menunjukkan perlunya pemaknaan secara kontekstual.

Adapun pembahasan tentang hadis *Tunkah al-mar'ah* telah dikaji oleh beberapa para peneliti. Setidaknya terdapat dua kecenderungan dalam penelitian terdahulu. Pertama, penelitian dalam bentuk deskripsi seperti Nurun Najwa, Raudhatul Jannah Dkk yang didalam penelitiannya mendeskripsikan kriteria memilih pasangan,¹¹ dan Virantika dkk yang mendeskripsikan hadis ini untuk menemukan nilai pendidikan dalam memilih pasangan sehingga terciptanya generasi unggul.¹² Kedua penelitian yang menjelaskan konsep *kafā'ah* dalam memilih pasangan seperti Sarifudin Zuhri, Arif Maulana dan Usep yang didalam penelitiannya menjelaskan prinsip dan kriteria *kafā'ah*,¹³ dan Hendra dan Supriyadi yang didalam penelitiannya menjelaskan fikih terhadap *kafā'ah* dalam

¹¹ Rossa Roudhatul Jannah, Enoch, and Hu. Saepudin Asm, "Kriteria Memilih Pasangan Hidup Menurut Hadits Riwayat Imam Al-Bukhari dan Implikasinya terhadap Pendidikan Pranikah," *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (October 26, 2021): 51–56. Najwah, "Kriteria Memilih Pasangan Hidup (Kajian Hermeneutika Hadis)."

¹² Wahyuni, Virantika Dwi and Mujahid Rasyid, "Nilai Pendidikan dari Hadist Riwayat Bukhari tentang Memilih Pasangan untuk Mencetak Generasi Unggul," *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* (July 9, 2022): 51–56.

¹³ Arif Maulana and Usep Saepullah, "Telaah Prinsip Kafa'ah dalam Hadis tentang Kriteria Memilih Calon Pasangan (Pendekatan Kaidah al-'Adatu Muhakkamah)," *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 4, no. 1 (January 28, 2024): 33–46. Sarifudin Zuhri, "Proses Perjudohan Dan Kriteria Kafa'ah Di Dunia Pesantrenh Dalam Perkawinan Anggota LDII Desa Medaeng Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo," *Al-Hukama: The Indonesian Journal of Islamic Family Law* 8, no. 1 (2018): 53–86.

masyarakat.¹⁴ Berdasarkan penelitian di atas, studi yang berupaya melihat kontekstualisasi hadis *Tunkah al-mar'ah* di era sekarang masih sangat sulit ditemukan yang sesuai dengan konteks dan relevansi dengan zaman sekarang.

Dari beberapa pada penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat kesenjangan antara kontekstualisasi hadis *Tunkah al-mar'ah* di era sekarang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kontekstualisasi hadis *Tunkah al-mar'ah* di era sekarang, dengan melihat isi dan pesan nasihat yang terkandung dalam hadis *Tunkah al-mar'ah* dengan relevansinya dengan era sekarang. Dengan harapan penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang kontekstualisasi hadis *Tunkah al-mar'ah* di era sekarang. Adapun dalam penelitian ini menggunakan teori *qirā'ah mubādalāh* yang dikembangkan oleh Faqihuddin Abdul Kodir sebagai pendekatan analisisnya. Setidaknya terdapat dua argumen dalam penelitian ini: pertama, konteks hadis *Tunkah al-mar'ah* kurang relevan dengan kehidupan masyarakat di era sekarang. Kedua, dengan banyaknya ketidakharmonisan dalam hubungan serta menggaungnya kesetaraan gender di era sekarang, sehingga perlu melihat kontekstualisasi hadis *Tunkah al-mar'ah* di era sekarang.

¹⁴ Hendra Karunia Agustine and Yadi Supriyadi, "Tinjauan Fikih Munakahat Terhadap Pandangan Generasi Z Mengenai Kafa'ah Dalam Pernikahan," *Al Mashalih - Journal of Islamic Law* 4, no. 1 (June 29, 2023): 45–57.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada diskursus yang berkembang, sebagaimana penulsi sampaikan di atas, penelitaian ini akan berfokus pada dua pertanyaan utama, yaitu:

1. Bagaimana konteks makna hadis *Tunkah al-mar'ah* no. 5090 *Bukhārī* muncul dalam hadis Nabi?
2. Bagaimana kontekstualisasi hadis *Tunkah al-mar'ah* no. 5090 *Bukhārī* di masa sekarang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian:

1. Untuk menganalisis konteks hadis *Tunkah al-mar'ah* no. 5090 *Bukhārī*.
2. Untuk menganalisis kontekstualisasi hadis tentang *Tunkah al-mar'ah* no. 5090 *Bukhārī* dimasa sekarang.

Kegunaan Penelitian:

1. Memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang hadis *Tunkah al-mar'ah* no. 5090 *Bukhārī*.
2. Memberikan wawasan tentang hadis *Tunkah al-mar'ah* no. 5090 *Bukhārī* yang relevan di era saat ini.

D. Tinjauan Pustaka

Secara umum Penelitian yang membahas kontekstualisasi hadis *Tunkah al-mar'ah* di era sekarang terdapat hasil dan kecenderungan dalam penelitian sebelumnya yang sesuai dengan problem akademik dalam thesis

ini. Dengan membaginya kedalam dua bagian, yaitu kontekstualisasi hadis dan penelitian seputar hadis *Tunkah al-Mar'ah*, yang akan penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Kontekstualisasi Hadis

Kajian kontekstualisasi hadis telah dilakukan oleh beberapa peneliti, baik hadis *tasyrī'iyah* dan *ghairu tasyrī'iyah*.¹⁵ Misal Izzul Haq dalam pembahasannya tentang kontekstualisasi hadis larangan menggambar mengungkapkan bahwa secara tekstual hadis terdapatnya larangan menggambar karena pada zaman dahulu masyarakat Arab belum terlepas dari menyembah berhala, sedangkan secara kontekstual melukis diperbolehkan, karena melihat di zaman sekarang masyarakat sudah terlepas dari kebiasaan menyembah berhala. Adapun kontekstualisasi pada hadis *ghairu tasyrī'iyah*, misal Zulfikar dalam penelitiannya tentang kontekstualisasi hadis tentang memelihara jenggot mengungkapkan bahwa secara tekstual hadis ini berupa seruan Nabi supaya mudah membedakan antara umat Islam dengan kaum musyrik dan kaum kafir pada zaman dahulu terutama ketika peperangan, sedangkan jika melihat kontekstualisasinya pada zaman sekarang bahwa memelihara jenggot atau pun

¹⁵ Ad-Dahlawi menyampaikan bahwasannya, munculnya hadis *tasyrī'iyah* berangkat dari posisi Nabi sebagai Rasul, sedangkan *ghairu tasyrī'iyah* berangkat dari sisi kemanusiaan Nabi Muhammad dan tidak wajib ditiru melainkan hanya sebatas idela untuk ditiru. Lihat, Arifin and Hasbi, "Klasifikasi Sunnah Tasyri'iyah dan Ghairu Tasyri'iyah Perspektif Pemikiran Ahmad Syah Waliyullah Al-Dahlawi," 2.

memangkasnya merupakan sebuah pilihan, karena ada yang memelihara atau memangkasnya untuk alasan ketampanan dan juga bukan merupakan hal yang menyebabkan dosa.¹⁶ Penelitian tentang konsep kontekstualisasi hadis ini menunjukkan perlunya pemaknaan secara kontekstual.

2. Penelitian seputar hadis *Tunkah al-mar'ah*

Kajian yang menjadikan hadis *Tunkah al-mar'ah* sebagai objek kajiannya dapat dikategorikan kedalam dua kecenderungan: Pertama, penelitian dalam bentuk deskripsi seperti Nurun Najwa, Raudhatul Jannah Dkk yang didalam penelitiannya mendeskripsikan kriteria memilih pasangan,¹⁷ dan Virantika dkk yang mendeskripsikan hadis ini untuk menemukan nilai pendidikan dalam memilih pasangan sehingga terciptanya generasi unggul.¹⁸ Kedua penelitian yang berbentuk keseteraan dalam memilih pasangan seperti Sarifudin Zuhri, Arif Maulana dan Usep yang didalam penelitiannya menjelaskan prinsip dan kriteria *kafā'ah*,¹⁹ dan Hendra dan Supriyadi yang didalam penelitiannya menjelaskan fikih terhadap *kafā'ah* dalam masyarakat.²⁰

¹⁶ Akbar, "Kontekstualisasi Hadis Tentang Anjuran Memelihara Jenggot Dan Larangan Isbal Pada Zaman Kekinian."

¹⁷ Najwah, "Kriteria Memilih Pasangan Hidup (Kajian Hermeneutika Hadis)"; Jannah, Enoh, and Asm, "Kriteria Memilih Pasangan Hidup Menurut Hadits Riwayat Imam Al-Bukhari dan Implikasinya terhadap Pendidikan Pranikah."

¹⁸ Wahyuni, Virantika Dwi and Mujahid Rasyid, "Nilai Pendidikan dari Hadist Riwayat Bukhari tentang Memilih Pasangan untuk Mencetak Generasi Unggul."

¹⁹ Maulana and Saepullah, "Telaah Prinsip Kafa'ah dalam Hadis tentang Kriteria Memilih Calon Pasangan (Pendekatan Kaidah al-'Adatu Muhakkamah)."

²⁰ Agustine and Supriyadi, "Tinjauan Fikih Munakahat Terhadap Pandangan Generasi Z Mengenai Kafa'ah Dalam Pernikahan."

Berdasarkan penelitian di atas, studi yang berupaya melihat kontesktulisasi hadis *Tunkah al-mar'ah* di era sekarang masih sangat ditemukan yang sesuai dengan konteks dan relevansi dnegan zaman sekarang.

E. Kerangka Teori

Bagian ini menjadi variable penting dalam pengolahan data penelitian ilmiah yang berfungsi untuk mengembangkan hipotesa, analisis dan interpretasi. Dalam hal ini teori mubadalah yang digagas dan dikembangkan oleh Faqihuddin Abdul Kodir menjadi pinjakan utama dalam melihat kontekstualisasi hadis *Tunkah al-mar'ah* serta relavansinya di zaman sekarang.

Ditinjau dari sisi bahasa, istilah *mubāḍalah* berakar dari kata "*ba-da-la*" yang artinya menukar, mengganti, mengubah. Istilah *mubāḍalah* merupakan bentuk masdar dari sighat *tafā'ala* (*tabāḍala*) yang menunjukkan adanya interaksi timbal balik di antara dua pihak, sehingga makna yang muncul berkaitan dengan dimensi kesalingan.²¹ Merujuk pada kamus *Līsān al-'Arab* istilah *mubāḍalah* dimaknai dengan timbal balik.²² Sementara dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia definis yang muncul mengarah pada makna saling berbalas-balasan, kesalingan, dan timbal balik.²³

²¹ Risqo Faridatul Ulya, "Ketersalingan Muslim Dan Non Muslim (analisis Kritis Teori Mubadalah)" (n.d.).

²² Ibnu Manzur al-Afriqi al-Misri, *Lisan al-'arab*, (Beiru: Dar al-Sadr, t.t.) Vol 11, 48.

²³ KBBI Via Google Daring

Adapun dalam prakteknya, teori ini memiliki tahapan kerja yang perlu dilalui. Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah menemukan beberapa prinsip fundamental ajaran Islam yang terkandung dalam teks-teks al- Qur'an dan hadis yang bersifat universal.²⁴ Dalam hal ini ada dua prinsip utama; *al-mabadi'* (universalitas yang melampui seluruh tema) dan *al-qawā'id* (spesifikasi tema). Dari keduanya muncul padangan awal untuk tidak membedakan jenis kelamin, sebagaimana ayat atau hadis yang berbicara tentang keimanan, balasan kebaikan yang berlaku untuk semua gender, penegakan keadilan, perwujudan kemaslahatan, dan aspek-aspek lain yang menjadi pondasi dasar ajaran Islam.

Kemudian langkah kedua dalam metode ini bertujuan untuk mengungkap gagasan utama atau ideal moral di dalam teks (al-Qur'an dan hadis) yang akan diinterpretasikan. Dalam prosesnya hal pertama yang perlu dilakukan dengan menghilangkan subjek dan objek di dalam suatu teks. Selanjutnya, predikat yang terdapat diposisikan sebagai gagasan yang akan di-*mubādalah* -kan, yang kemudian diaplikasikan pada relasi antara laki-laki dan perempuan. Untuk memperoleh analisis yang lebih mendalam, tahap ini dapat dintegrasikan dengan metodologi ushul fiqh seperti analogi hukum (*qiyās*), prinsip kebaikan (*istihsan dan istihlah*), dan berbagai tujuan hukum Islam (*maqāṣid al-sharī'ah*). Langkah ini berfungsi

²⁴ Faqihuddin Abdul Kodir, *Qira'ah Mubadalah* (IRCiSoD, 2021), 200.

sebagai dasar penguat dari tahap pertama untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang tema yang dikaji.²⁵

Pada Langkah ketiga, gagasan utama yang diperoleh dari hasil langkah kedua diterapkan pada jenis kelamin yang tidak disebutkan dalam teks tersebut. Dengan demikian, teks tidak hanya berlaku pada salah satu jenis kelamin, tetapi juga mencakup jenis kelamin lainnya. Metode *mubādalah* ini menegaskan bahwa teks yang ditujukan kepada laki-laki juga relevan untuk perempuan, dan sebaliknya, selama kita dapat menemukan makna atau gagasan utama dari teks yang dapat diterapkan pada keduanya.²⁶

Dari langkah-langkah di atas akan dilakukan sebagai konsep dipenelitian ini, seperti pada tampilan diagram berikut:

Menegaskan prinsip nilai dasar dari hadis

Tunkah al-mar'ah li arba'



Menemukan gagasan dari teks hadis *Tunkah al-mar'ah li arba'* di era sekarang yang hasilnya dilanjutkan ke dalam langkah ketiga.

²⁵ Ibid., 201.

²⁶ Ibid., 202.



Mengaplikasikan gagasan utama yang dihasilkan pada proses yang terjadi di langkah kedua kepada semua jenis kelamin (subjek) yang tidak disinggung dalam teks hadis *Tunkah al-mar'ah li arba'*

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan pendekatan studi pustaka (*library research*). Menurut Zed, metode studi pustaka melibatkan berbagai kegiatan, termasuk mengumpulkan bahan pustaka, membaca, mencatat informasi, dan mengelola materi atau data penelitian.²⁷ Sementara metode penelitian dalam studi ini yaitu deskriptif-analitis yang berisi tentang deskripsi data-data seputar hadis *Tunkah al-mar'ah* kemudian dianalisis dengan menggunakan kaca mata *qirā'ah mubādalah*.

2. Sumber Data

Dalam membantu penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer

²⁷ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008),

mengacu pada kitab-kitab atau buku-buku yang menyoal hadis *Tunkah al-Mar'ah*. Sedangkan sumber sekunder merujuk pada artikel-artikel berupa jurnal, buku, tesis, desertasi serta data ilmiah lainnya yang mendukung penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dan pengelolaan data dalam penelitian ini terdiri dari *data reduction*, *data display* dan terakhir *conclusion drawing*.²⁸ *Data reduction* berarti merangkum, memilah-milih data pokok serta memfokuskan pada tema penelitian, *data display* berarti penyajian data berbentuk uraian atau narasi pada tema atau kategori dalam penelitian, terakhir *conclusion drawing* yang berarti verifikasi atau penarikan kesimpulan yang menjadi temuan baru. Dalam konteks penelitian ini, sumber data yang ditemukan oleh penulis, tidak hanya fokus membahas hadis *Tunkah al-mar'ah* dan secara eksplisit tidak mengkontekstualisasi konteks *Tunkah al-mar'ah*, namun data yang ada direduksi dengan berfokus pada pembahasan *Tunkah al-mar'ah* serta menkontekstualisasi konsep *Tunkah al-Mar'atu*, kemudian dinarasikan dengan sistematis.

4. Teknik Analisis Data

Adapun proses *conclusion drawing*, peneliti akan memetakan gugusan konsep yang relevan di masa ini, dengan mengadopsi pendekatan kontekstualisasi untuk membongkar konsep yang dibangun oleh ulama

²⁸Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D | Perpustakaan Universitas Gresik, n.d., accessed July 28, 2024, [//digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43](http://digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43).

klasik maupun modern dengan menerapkan langkah-langkah konsep *qirā'ah mubadah*, serta melakukan pernyataan performatif dan menciptakan pemahaman baru.

G. Sistematis Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini akan dibagi kedalam lima bagian secara sistematis dan terintegrasi. Pada Bab (I), terdapat pendahuluan yang dijabarkan ke dalam tujuh bagian, pertama latar belakang, yang menjelaskan kegelisahan akademik penulis terkait konsep *Tunkah al-mar'ah* di era sekarang, Gap research, sampai argumentasi dalam penelitian ini. Kedua rumusan masalah, susunan formulasi pembahasan yang mengarahkan penelitian ini. Ketiga, tujuan serta manfaat penelitian. Keempat tinjauan pustaka, untuk menjabarkan lebih lanjut pemetaan penelitian serta diskursus seputar tema yang peneliti angkat (Kontekstualisasi Hadis *Tunkah al-mar'ah* di Era Sekarang). Kelima metode penelitian, berupa jenis penelitian, data serta pendekatan. Keenam kerangka teori, berupa konsep berfikir dalam penelitian ini. Ketujuh sistematika pembahasan. Pada Bab (II) akan mengulas terkait tinjauan umum terkait pernikahan serta dinamika konflik dalam rumah tangga.

Pada Bab (III) akan menguraikan tentang selang pandang *mubādalah* dan jawaban dari rumusan masalah pertama terkait bagaimana konteks *Tunkah al-mar'ah*. Pada bagian ini akan dijelaskan diskursus seputar hadis *Tunkah al-mar'ah* bentuk pemahaman sunnah atau hadis dalam masa Nabi. Pada Bab (IV) akan menguraikan jawaban dari rumusan

kedua terkait bagaimana kontekstualisasi hadis *Tunkah al-mar'ah* di era sekarang. Pada bagian ini akan dijelaskan bagaimana kontekstualisasi hadis *Tunkah al-mar'ah* di era sekarang yang relevan pada era saat ini. (V) Yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan berupa temuan penelitian dan saran, dalam hal ini juga dipaparkan keterbatasan dalam penelitian ini untuk menjembatani penulis menjelaskan rekomendasi penelitian lanjutan sebagai pelengkap penelitian ini sekaligus sebagai tambahan dari kontekstualisasi hadis *Tunkah al-mar'ah* di era sekarang.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hadis *Tunkah al-mar'ah* menurut para ulama hadis ini dimaknai sebagai *Tunkah al-mar'ah li ajli arba'*. Makna ini menunjukkan terdapat suatu relasi *sababiyah*, dimana empat aspek tersebut bukan sebagai kewajiban melainkan sebatas *'adat* pada masyarakat zaman itu, di mana secara *lafdziyyah* hadis tersebut ditujukan kepada laki-laki. Akan tetapi pembacaan satu arah terhadap hadis *Tunkah al-mar'ah* yang cenderung menempatkan laki-laki lebih dominan dalam memilih pasangan nyatanya kurang tepat, karena perempuan memiliki hak yang sama dalam menentukan pasangan hidup. Hal ini dibuktikan dengan problematika yang terjadi di masyarakat, bahwa perempuan dapat memilih pasangannya dan berhak memutuskan menerima atau menolak lamaran dari laki-laki yang melamarnya. Kesetaraan dan keadilan dalam memilih pasangan hidup diterapkan tanpa mengabaikan hak perempuan untuk berpartisipasi aktif dalam proses tersebut. Realitas ini selaras dengan pembacaan *mubādalah* yang menekankan prinsip keselarasan dalam kriteria dalam memilih pasangan.

Dalam perspektif *mubādalah*, hak perempuan untuk memilih pasangan hidupnya diakui secara utuh, sejajar dengan laki-laki, dan tanpa

adanya dominasi atau ketimpangan. Prinsip keselarasan dalam kriteria pemilihan pasangan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dalam memposisikan setiap individu. Perempuan, bukanlah objek, melainkan subjek aktif dalam kehidupan beragama dan sosial. Untuk melihat realita ini, pembacaan melalui *qiro'ah mubadalah* menjadi penting, dan secara konkret telah berkontribusi pada realisasi Islam rahmah lil 'alamiin. Dengan demikian, baik di masa lalu (masa nubuwwah) maupun masa sekarang, posisi perempuan tidak berubah, khususnya dalam hal penentuan pasangan.

B. Saran

Dari hasil yang penulis temukan, disarankan untuk mengeksplorasi dampak penerapan prinsip *mubadalah* terhadap dinamika sosial dan budaya dalam masyarakat Muslim, terutama dalam konteks pemilihan pasangan hidup perempuan. Penelitian ini dapat menganalisis bagaimana kesetaraan yang diajarkan melalui *qirā'ah mubādalāh* memengaruhi pola-pola interaksi antara perempuan dan laki-laki dalam proses pernikahan. Selain itu, penting juga untuk melihat perspektif generasi muda dalam memahami dan mengimplementasikan prinsip kesetaraan tersebut, serta bagaimana penerapannya berkontribusi terhadap perubahan sosial, seperti pengurangan ketimpangan gender dalam keputusan penting, termasuk pernikahan. Penelitian ini akan memberikan wawasan lebih dalam tentang relevansi dan tantangan yang dihadapi dalam memajukan prinsip kesetaraan dalam konteks kehidupan keagamaan dan sosial yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- ad-Darimi, Abu Muhammad Abdullah bin Abdul Rahman. *Musnad ad-Darimi al-Ma'ruf*. 1st ed. Vol. 3. Arab Saudi: Dar al-Mughni, 1412.
- Agustine, Hendra Karunia, and Yadi Supriyadi. "Tinjauan Fikih Munakahat Terhadap Pandangan Generasi Z Mengenai Kafa'ah Dalam Pernikahan." *Al Mashalih - Journal of Islamic Law* 4, no. 1 (June 29, 2023): 45–57.
- Akbar, Bobby Zulfikar. "Kontekstualisasi Hadis Tentang Anjuran Memelihara Jenggot Dan Larangan Isbal Pada Zaman Kekinian." *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan al-Hadits* 12, no. 2 (December 30, 2018): 137–164.
- al-Aini, Badaruddin Abu Muhammad Mahmoud bin Ahmad. *Umdah al-Qari Syarh Shahih al-Bukhari*. Vol. 20. Beirut: Daar al-Fikr, t.t.
- al-Ansari, Ibnu Manzur. *Lisan al-Arab*. 3rd ed. Vol. 2. Beirut: Dar Sadir, 1414.
- al-Anshari, Zakariya bin Muhammad bin Ahmad bin Zakariya. *Fath al-Wahhab*. Vol. 2. Beirut: Dar Al-Fikr, 1994.
- al-Asqalani, Ahmad bin Ali bin Hajar. *Fath al-Bari dengan Syarah Shahih al-Bukhari*. 1st ed. Vol. 9. Mesir: Al-Maktabah al-Salafiyah, 1380.
- al-'Asqalani, Ibnu Hajar. *Fath Al-Barii Syarh Shahih al-Bukhari*. Vol. 9. Beirut: Daar al-Ma'rifah, 1960.
- al-Bukhari, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Mughiroh. *Shahih al-Bukhari*. Al-Sulthaniyah. Vol. 7. Mesir: al-Matba'ah al-Kubro al-Amiriyyah, 1311.
- al-Ghazali, Abu Hamid bin Muhammad. *Ihya Uhumuddin*. Juz 2. Beirut: Daar al-Ma'rifah, n.d.
- al-Ghazi, Muhammad bin Qasim. *Fath al-Qarib*. 1st ed. Beirut: Dar Ibnu Hazm, 1425.
- al-Jaziri, Abdurrahman bin Muhammad 'Awad. *Al-Fiqh 'ala al-Madzahib al-'Arba'a*. 2 Juz 4. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1424.
- al-Malibary, Zainuddin bin Abdul Aziz. *Fath al-Mu'in*. Pertama. Beirut: Dar bin Hazm, t.t.

- al-Nawawī, Abū Zakariyā Muḥyī al-Dīn Yaḥyā ibn Sharaf. *Al-Minhāj Sharḥ Ṣaḥīḥ Muslim Ibn al-Ḥajjā*. 2nd ed. Vol. 10. Beirut: Dār Iḥyā al-Turāth al-‘Arabī, 1431.
- al-Naysaburi, Abu al-Husayn Muslim bin al-Hajjaj al-Qushayri. *Shahih Muslim*. Vol. 2. Kairo: Matba’ah Isa al-Babi al-Halabi wa Syirkah, 1374.
- al-Qazwini, Ibn Majah Abu Abdullah Muhammad bin Yazid. *Sunan Ibnu Majah*. 2nd ed. Saudi Arabia: Daar al-Sidiq, 2014.
- al-Sijistani, Abu Dawud Sulaiman bin al-Ash’ath bin Ishaq bin Bashir al-Azdi. *Sunan Abu Dawud ma’a Syarah Awn al-Ma’bud*. Vol. 2. Delhi: al-Matba’ah al-Ansariyah, 1323.
- Amalia, Rizqi Maulida, Muhammad Yudi Ali Akbar, and Syariful Syariful. “Ketahanan Keluarga Dan Kontribusinya Bagi Penanggulangan Faktor Terjadinya Perceraian.” *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA* 4, no. 2 (2017): 129–135.
- Aminah, Nur, Nur Hapizah, Rifa’atul Hafiza, and Siti Aisyah. “Kriteria Memilih Pasangan Hidup Perspektif Mahasiswa Stai Rakha Amuntai.” *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 2, no. 5 (September 24, 2023): 410–424.
- an-Nasa’i, Abu Abdurrahman. *Sunan an-Nasa’i*. 1st ed. Vol. 6. Kairo: al-Maktabah at-Tijariyah al-Kubro, 1930.
- Anshori, Abdul Ghofur. *Hukum dan Praktek Perwakafan di Indonesia*. Yogyakarta: Pilar Media, 2006.
- Arifin. *Menikah Untuk Bahagia*. Jakarta: PT Elex Media Kompuntindo, 2010.
- Arifin, Imamul, Akmal Nurhidayat, and Marjoko Panji. “Pengaruh Pernikahan Dini Dalam Keharmonisan Keluarga.” *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman* 8, no. 2 (2021). Accessed October 31, 2024. <https://juridiksiam.unram.ac.id/index.php/juridiksiam/article/view/248>.
- Arifin, Johar, and M. Ridwan Hasbi. “Klasifikasi Sunnah Tasyri’iyah dan Ghairu Tasyri’iyah Perspektif Pemikiran Ahmad Syah Waliyullah Al-Dahlawi.” *An-Nida’* 44, no. 1 (June 1, 2020): 16–36.
- Asman M.Ag. *Buku Ajar Model Dan Strategi Manajemen Konflik Dalam Rumah Tangga*. 1st ed. Probolinggo: Eureka Media Aksara, 2022.
- Asmawi, Nur Ilma, and Muammar Bakry. “Kebebasan Perempuan Dalam Memilih Calon Suami; Studi Perbandingan Antara Mazhab Syafi’i Dan Hanafi.” *Mazahibuna: Jurnal Perbandingan Mazhab* (December 17, 2020): 212–229.

at-Tirmidzi, Abu Isa Muhammad bin Isa bin Surah. *Sunan at-Tirmidzi*. 2nd ed. Vol. 3. Mesir: Musthafa al-Babii al-Halbi, 1975.

az-Zuhaili, Wahbah bin Musthafa. *Fiqh Al-Islami Wa Adillatuhu*. 4 Juz 9. Suriah: Dar Al-Fikr, n.d.

Burhanuddin, Burhanuddin, and Miftahul Saidah. "Peran Bahasa Arab Terhadap Al-Hadis Dalam Dakwah Islam: Tafsir Dan Interpretasi." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 4 (September 29, 2024): 14270–14279.

Dedi Rahman Hasyim. "Manajemen Konflik Sebagai Upaya Mempertahankan Keutuhan Rumah Tangga Perspektif Kiai Pesantren Di Bondowoso," n.d. Accessed January 13, 2025. <https://syariah.uin-malang.ac.id/manajemen-konflik-sebagai-upaya-mempertahankan-keutuhan-rumah-tangga-perspektif-kiai-pesantren-di-bondowoso/>.

Effendi, Masitah dkk. "Stigma Virginitas Terhadap Preferensi Memilih Pasangan Hidup Di Kalangan Gen Z Surabaya." *The Sociology Of Islam* 7 No. 1 (2024).

Faidah, Anifa Nur. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Tradisi Perempuan Meminang Laki-Laki di Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan." *El-Usrah: Jurnal Hukum Keluarga* 5, no. 1 (August 11, 2022): 1–11.

Faqihuddin Abdul Qadir. *Perempuan (Bukan) Sumber Fitnah! Mengkaji Ulang Hadis dengan Metode Mubadalah*. Bandung: Afkaruna. id, 2021.

Ghazaly, Prof Dr H. Abdul Rahman. *Fiqh Munakahat*. 8th ed. Jakarta: Prenada Media Group, 2019.

Hasanuddin, Hasanuddin. "Rukun Dan Syarat Dalam Ibadah Nikah Menurut Empat Mazhab Fiqh." *Jurnal Mimbar Akademika* 2, no. 2 (May 12, 2018): 115–127.

Hasbi, Ridwan. "Elastisitas Hukum Nikah Dalam Perspektif Hadits." *Jurnal Ushuluddin* 17, no. 1 (June 1, 2011): 23–37.

Hidayatulloh, Haris. "Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Hukum Keluarga Islam* 4, no. 2 (2019): 143–165.

H.M.A Tihami, Sohari Sahrani. *Fiqh Munakahat: Kajian Fikih Nikah Lengkap*. 1 Cet. 3. Depok: PT Raja Grafindo, 2013.

Imam Al-Ghazali. *Ihya Ulumuddin*. Juz 2. Semarang: Toha Putra, t.t.

Indonesia, Badan Pusat Statistik. "Jumlah Perceraian Menurut Provinsi dan Faktor 2023 - Tabel Statistik." Accessed January 13, 2025.

<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/YVdoU1IwVmlTM2h4YzFoV1psWkViRXhqTlZwRFVUMDkjMw==/jumlah-perceraian-menurut-provinsi-dan-faktor.html?year=2023>.

Irma Garwan, S. H. “Tingkat Perceraian Dan Pengaruh Faktor Ekonomi Di Kabupaten Karawang.” *Jurnal Ilmiah Hukum DE’JURE: Kajian Ilmiah Hukum* 3, no. 1 (May 10, 2018): 79–93.

Jannah, Rossa Roudhatul, Enoh, and Hu. Saepudin Asm. “Kriteria Memilih Pasangan Hidup Menurut Hadits Riwayat Imam Al-Bukhari dan Implikasinya terhadap Pendidikan Pranikah.” *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (October 26, 2021): 51–56.

Kodir, Faqihuddin Abdul. *Qira’ah Mubadalah*. IRCiSoD, 2021.

Majid, Mariam Abd, Sahlawati Abu Bakar, Mohamad Yusuf Marlon, and Nursyafiqa Bokhari. “Faktor Konflik Rumah Tangga Dan Kaedah Mengatasi: Satu Pendekatan Tinjauan Literatur Sistematis” (2018).

Malik, Ibnu Battal Abu al-Hasan Ali bin Khalaf bin Abdul. *Syarah Shahih al-Bukhari li Ibnu Bathal*. 2nd ed. Vol. 7. Saudi Arabia: Maktabah al-Rasyid, 2003.

Maulana, Arif, and Usep Saepullah. “Telaah Prinsip Kafa’ah dalam Hadis tentang Kriteria Memilih Calon Pasangan (Pendekatan Kaidah al-‘Adatu Muhakkamah).” *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 4, no. 1 (January 28, 2024): 33–46.

Media, Kompas Cyber. “Kemenko PMK Ungkap Tren Perceraian Meningkat, Penyebab Terbanyak KDRT.” *KOMPAS.com*. Last modified July 15, 2024. Accessed December 29, 2024. <https://nasional.kompas.com/read/2024/07/16/01472351/kemenko-pmk-ungkap-tren-perceraian-meningkat-penyebab-terbanyak-kdrt>.

Munawwir, Ahmad Warson. *al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1977.

Musyafah, Aisyah Ayu. “Perkawinan Dalam Perspektif Filosofis Hukum Islam.” *CREPIDO* 2, no. 2 (November 29, 2020): 111–122.

Muzammil, Iffah. *Fiqh Munakahat (Hukum Islam Dalam Pernikahan)*. 1st ed. Tangerang: Tira Smart, 2019.

Najwah, Nurun. “Kriteria Memilih Pasangan Hidup (Kajian Hermeneutika Hadis).” *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur’an dan Hadis* 17, no. 1 (2016): 95–120.

Nurani, Sifa Mulya. “Relasi Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Analitis Relevansi Hak Dan Kewajiban Suami Istri

- Berdasarkan Tafsir Ahkam Dan Hadits Ahkam).” *Al-Syakhsyiyah: Journal of Law & Family Studies* 3, no. 1 (July 30, 2021): 98–116.
- Sabiq, Sayyid. *Fiqh Sunnah*. 3rd ed. Vol. 2. Beirut: Dar al-Kitab al-Arabi, 1397.
- Samsuddin Kade. “Pentafsiran Hadis dalam Konteks Perubahan Sosial: Studi Kasus Tentang Relevansi Hadis-Hadis Dalam Menanggapi Isu-Isu Kontemporer.” *Jurnal Ilmiah Islamic Resource* 20, no. 2 (Desember 2023): 151–163.
- Setiawan, Halim. “Pernikahan Usia Dini Menurut Pandangan Hukum Islam.” *Borneo : Journal of Islamic Studies* 3, no. 2 (October 13, 2020): 59–74.
- Shafra, Shafra. “‘Take Me Out Indonesia’: Realita Pencarian Jodoh Perempuan Melalui Media.” *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender* 10, no. 2 (November 2, 2011): 163–177.
- Siregar, Idris. “Kajian Hadis Dilihat Dari Teks Dan Konteks.” *SHAHIH (Jurnal Ilmu Kewahyuan)* 5, no. 2 (November 15, 2022): 71–83.
- Sumargono, Nuha Fauziyah, and Muhammad Nurul Fahmi. “Menikahi Janda Perspektif Muhammad Abduh Tuasikal.” *SANGAJI : Jurnal Pemikiran Syariah dan Hukum* 8, no. 1 (March 30, 2024): 60–76.
- Syaikh Mahmud al-Mashri. *Perkawinan Idaman*. Jakarta: Qisthi Press, 2018.
- Thahan, Mahmud. *Ushul At-Takhrij Wa Dirasat al-Asanid*. Riyadh: Maktabah al-Ma’arif li an-Nasyr wa Tauzi, 1996.
- Tohari, Kukuh A. “#SayaBerani: Cerita dan Bersuara Lawan Kekerasan terhadap Perempuan.” *Care Indonesia*, November 29, 2024. Accessed January 14, 2025. <https://careindonesia.or.id/id/sayaberani-cerita-dan-bersuara-lawan-kekerasan-terhadap-perempuan/>.
- Ulya, Risqo Faridatul. “Ketersalingan Muslim Dan Non Muslim (analisis Kritis Teori Mubadalah)” (n.d.).
- Wahyuni, Virantika Dwi and Mujahid Rasyid. “Nilai Pendidikan dari Hadist Riwayat Bukhari tentang Memilih Pasangan untuk Mencetak Generasi Unggul.” *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* (July 9, 2022): 51–56.
- Wensick, A.J. *Miftāḥ Al-Kunūz al-Sunnah*. Lahore: Maṭba‘ah al-Ma‘ārif, 1498.
- Widayat, Prabowo Adi. “Kesetaraan Gender Dalam Masyarakat Madani: Studi Atas Tafsir Al-Kassiyāf Karya Syaikh Zamakhsyari.” *Akademika : Jurnal Pemikiran Islam* 16, no. 2 (October 16, 2011): 283–308.
- Widhistiyasari, Puspita Dewi, and Zaenal Abidin. “Jarak Sebagai Ujian Cinta: Eksplorasi Pengalaman Istri Yang Menjalani Commuter Marriage Dengan

Interpretative Phenomenological Analysis.” *Jurnal EMPATI* 5, no. 1 (January 27, 2016): 37–43.

Zahra, Annisa Az, Alvia Nuristikha Putri, A. Halil Thahir, Niwari, and Ibnu Hajar Ansori. “Pernikahan Usia Dini Dalam Perspektif Hadis: Telaah Kontemporer Melalui Pendekatan Psikologi.” *Canonica Religia* 2, no. 1 (July 31, 2024): 1–20.

Zain, Muhammad Izzul Haq. “Open Journal Systems” (n.d.). Accessed July 22, 2024. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/riwayah/article/view/2843>.

———. “Open Journal Systems” (n.d.). Accessed July 22, 2024. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/riwayah/article/view/2843>.

Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008.

Zuhri, Sarifudin. “Proses Perjudohan Dan Kriteria Kafa’ah Di Dunia Pesantrenh Dalam Perkawinan Anggota LDII Desa Medaeng Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.” *Al-Hukama: The Indonesian Journal of Islamic Family Law* 8, no. 1 (2018): 53–86.

“5 Hal Yang Perlu Dipertimbangkan Sebelum Menikah.” *Hotel Paku Mas - Official Site*, July 1, 2024. Accessed January 14, 2025. <https://pakumas.com/5-hal-yang-perlu-dipertimbangkan-sebelum-menikah/>.

“75% Kasus Perceraian Di Indonesia Diajukan Pihak Istri | Databoks.” Accessed January 14, 2025. <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/e120450c03592e7/75-kasus-perceraian-di-indonesia-diajukan-pihak-istri>.

“Kisah Salman Alfarisi Dan Abu Darda Saat Melamar Wanita.” Accessed January 22, 2025. <https://alhadiriyah.sch.id/artikel/kisah-salman-alfarisi-dan-abu-darda-saat-melamar-wanita>.

Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D | Perpustakaan Universitas Gresik, n.d. Accessed July 28, 2024. [//digilib.unigres.ac.id/index.php/3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43](https://digilib.unigres.ac.id/index.php/3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43).

“Surat Al-Baqarah Ayat 232: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” Accessed January 17, 2025. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/232>.

“Surat An-Nisa’ Ayat 19: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” Accessed November 3, 2024. <https://quran.nu.or.id/an-nisa/19>.

“Surat An-Nisa’ Ayat 34: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” Accessed November 3, 2024. <https://quran.nu.or.id/an-nisa/34>.

“Surat An-Nisa’ Ayat 58: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” Accessed January 12, 2025. <https://quran.nu.or.id/an-nisa/58>.

“Surat Ar-Rum Ayat 21: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” Accessed January 17, 2025. <https://quran.nu.or.id/ar-rum/21>.

